

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan di sekolah diselenggarakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai jenjang dan jenis pendidikan.. Tujuan yang telah ditetapkan tersebut dalam rangka mencapai tujuann Pendidikann Nasionall yaitu: untuk berkembangnya potensi siswa siswi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,, dan menjadii warga negaraa yangg demokratiss serta bertanggung jawab

Pendidikan disekolah diselenggarakan untu tujuann yangg telah ditetapkan sesuai jenjang dan jenis pendidikan,, tujuan yang telah ditetapkann tersebut dalam rangka mencapai tujuan pendidikann nasional yaitu.:

*Untuk mencerdaskan anak bangsa , berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No.23 Tahun 2003)*

Sekolah lingkungan yang sengaja dibuat untuk membina anak anak kearah tujuann tertentu, khususnya untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan sebagaii bekal dikemudiann hari. Semuua

itu berlaku dalam semua jenjang pendidikan, dari perguruan tinggi sampai sar sekalipun di SDN Karangroto 04 Semarang dikelas V menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum tingkat satuan pendidikan) tahun 2006 didalam kurikulum terdapat berbagai macam mata pelajaran salah satunya adalah bahasa Indonesia. Pendidikan dilingkungan disekolah selenggarakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai jenjang dan jenis pendidikan, tujuan yang telah ditetapkan tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu:

*Untuk mencerdaskan anak bangsa , berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No.23 Tahun 2003)*

Sekolah merupakan lingkungan yang sengaja dibuat untuk membina anak kearah tujuan tertentu, khususnya untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan sebagai bekal dikemudian hari. Semua itu berlaku dalam semua jenjang pendidikan, dari perguruan tinggi sampai sekolah dasar sekalipun di SDN Karangroto 04 Semarang dikelas V menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum tingkat satuan pendidikan) tahun 2006 didalam kurikulum terdapat berbagai macam mata pelajaran salah satunya adalah bahasa Indonesia.

Beberapa implikas teori Piaget dalam pembelajaran, menurut Slavin dalam (Trianto, 2013) sebagai berikut: 1) Memfokuskan pada proses berpikir anak, tidak sekedar pada produknya. 2) Pengenalan dan

pengakuan atas peranan anak yang penting sekali dalam inisiatif-diri dan keterlibatan aktif dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran.3)Penerimaan perbedaan individu dalam kemajuan perkembangan. Sebagai satu kegiatan menulis, sebenarnya menulis puisi tidak sukar, menulis puisi sebenarnya tidak sulit, tidak sesulit menulis karya sastra yang lain, dalam menulis puisi, penulis tidak terikat oleh aturan aturan tertentu. Dalam menulis puisi, kita harus memperhatikan pilihan kata yang tepat untuk mengungkapkan perasaan serta memperhatikan persamaan bunyi. Untuk membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia ketrampilan menulis puisi bebs, perlu dilakukan tindakan. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe think talk write

Menurut Slavin (2008: 4) pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran dimana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya mempelajari materi pengajaran. Dalam pembelajaran kooperatif guru membentuk kelompok kecil anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen.

menurut Hamdayana (2014: 217-222) Model pembelajaran *Think Talkk Write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir yang dimulai dengan fikiran melalui bahan dari bacaan (menyimak , mengkritikk, dan alternatif solusi), hasil dari suatu bacaannya dikomunikasikan dari presentasi, diskusi, dan kemudian laporan hasil presentasi. Modelini digunaka untuk membantu mengembangkan

tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan, model *Think Talk Write* memperkenalkan siswa untuk memengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkan dalam bentuk tulisan.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *ThinkTalk Write* diharapkan masalah pembelajaran menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat dapat terselesaikan, dengan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* pada pembelajaran menulis puisi bebas dapat meningkatkan ketrampilan menulis puisi bebas, oleh karena itu penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan ketrampilan menulis puisi bebas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dikelas V SDN Karangroto 4 Semarang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik mengangkat penelitian bagaimana peningkatan ketrampilan menulis puisi bebas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* pada siswa kelas V SD Negeri Karangroto 4 Semarang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan menulis puisi bebas melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* di kelas V SD Negeri Karangroto 4 Semarang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian tindakan kelas ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan praktis

##### 1. Manfaat teoritis

Peneliti ini diharapkan akan mampu menambah wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal ini khususnya pada pembelajaran ketrampilan menulis puisi bebas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*, selain itu manfaat teoretis yang lain adalah menambah pengetahuan mengembangkan model-model pembelajaran ketrampilan menulis puisi.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitiannya ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti

- a. Manfaat bagi guru
- b. Manfaat bagi siswa
- c. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah pengetahuan dan pengalaman dalam usaha mengembangkan model pembelajaran